

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Secara umum usaha atau Perusahaan (*business*) adalah suatu organisasi dengan sumber daya dasar (*input*), seperti bahan baku dan tenaga kerja, digabung dan diproses untuk menyediakan barang atau jasa (*output*) untuk pelanggan. Pelanggan Perusahaan adalah individu atau Perusahaan lain yang membeli barang atau jasa dengan imbalan berupa uang atau barang berharga lainnya. Setiap perusahaan baik dibidang jasa maupun perdagangan mempunyai tujuan utama yaitu untuk memperoleh keuntungan, agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan hidup perusahaan di dalam persaingan ekonomi dunia.

Pendapatan merupakan tujuan utama dari setiap kegiatan usaha baik usaha dagang, industri maupun jasa. Sehingga perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan pendapatan karena dengan peningkatan pendapatan maka perusahaan akan meningkatkan laba, yang mana laba digunakan untuk keperluan perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015, 23). "Pendapatan adalah arus kas bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode jika arus tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal". Pengakuan pendapatan pada setiap perusahaan berbeda-beda, baik itu diakui saat penjualan ataupun saat barang dan jasa itu sudah diberikan atau masih dalam proses. Apalagi dengan adanya berbagai macam jenis perusahaan, maka pengakuan pendapatan dalam setiap perusahaan akan

bervariasi, itu semua tergantung kebijakan dari setiap perusahaan untuk mengakui setiap pendapatan dari setiap usahanya

Pada hakekatnya laba adalah tambahan pendapatan yang berupa harta, benda dan uang yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan terutama dalam melaksanakan kegiatannya, Jika tidak, maka kelangsungan hidup perusahaan akanlah terancam. Tujuan utama pelaporan laba adalah bahwa laba haruslah merupakan hasil penerapan aturan atau prosedur yang logis serta konsisten secara interual.

Pihak-pihak yang berkepentingan dengan badan usaha tersebut pada setiap akhir periode, akuntansi dapat menilai prestasi kerja manajemen berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan. Adapun pihak-pihak yang berkepentingan tersebut dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu: Pihak intern dan pihak ekstern. Pihak intern dapat meliputi karyawan, pimpinan perusahaan dan pemilik perusahaan. Pihak ekstern seperti kreditur, pemerintah dan Bank.

Apabila pendapatan tidak diakui pada saat yang tepat, informasi laba yang tersaji dalam laporan keuangan akan dinyatakan terlalu besar atau terlalu kecil. Sehingga hal ini, laporan keuangan terutama laporan laba rugi tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya yang terjadi selama periode laporan tersebut. Dengan demikian laporan keuangan tersebut akan akan mengakibatkan pemakai laporan akan salah mempredikir pendapatan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan yang di dalamnya terdiri dari beberapa elemen yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan dapat dikatakan layak apabila dapat dipahami, relevan, reliabilitas, komparabilitas serta konsisten.

Pada umumnya setiap perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil pasti mempunyai catatan atas laporan keuangan dimana laporan keuangan tersebut diharuskan untuk dilaporkan secara wajar yang bisa memberikan gambaran posisi keuangan, kinerja perusahaan, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan. Penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari pemilihan - pemilihan metode, teknik serta kebijakan – kebijakan akuntansi, pemilihan metode maupun teknik dalam akuntansi dapat berpengaruh terhadap pengakuan pendapatan dan beban.

Dalam menyusun laporan keuangan yang wajar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya salah satunya komponen laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dimana laporan tersebut merupakan dasar penting untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang mencakup pendapatan dan beban. Pendapatan merupakan indikator untuk pembentukan laba, oleh karena itu pendapatan diukur secara wajar sesuai prinsip pengakuan pendapatan untuk diterapkan guna mengukur pendapatan yang diterima sebenarnya oleh perusahaan. Dimana pendapatan merupakan kegiatan pokok juga merupakan komponen yang akan diperbandingkan dalam laporan keuangan dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Pendapatan juga salah satu modal kerja yang paling likuiditas karena kejadian yang menyebabkan naiknya nilai asset mengakibatkan pendapatan menjadi sasaran yang paling mudah untuk disalahgunakan.

Selain pendapatan, beban juga merupakan faktor yang mempengaruhi kewajaran laporan keuangan. Dimana beban juga diakui dalam laporan laba rugi berkaitan dengan manfaat ekonomi dengan penurunan asset atau kenaikan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur dengan handal. Maka beban perusahaan harus dicatat secara tepat karena menentukan laba perusahaan, beban mencakup baik kerugian maupun beban timbul karena aktivitas perusahaan untuk memperoleh

pendapatan. Ketepatan pencatatan beban tergantung pada ketepatan pengklasifikasian beban yang diterapkan perusahaan. Penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari pemilihan metode, teknik serta kebijakan akuntansi. Pemilihan metode maupun teknik dalam akuntansi dapat berpengaruh terhadap pengakuan pendapatan dan beban. Dalam pelaporan keuangan yang menjadi pusat perhatian dalam laporan laba rugi adalah total pendapatan, beban dan laba hal ini sangat mempengaruhi ketepatan dalam pengakuan pendapatan. Dengan demikian laporan keuangan harus disajikan secara layak posisi keuangan perusahaan.

Dalam akuntansi pendapatan permasalahan utama adalah pada saat pengakuan itu diakui. Permasalahan ini akan terus muncul bila terjadi transaksi yang berhubungan dengan pendapatan. Pengakuan perlu dilakukan pada saat yang tepat atas suatu kejadian ekonomi yang menghasilkan pendapatan. Jumlah pendapatan yang dihasilkan perusahaan harus diukur dengan pasti. Jika perusahaan keliru dalam menentukan pendapatan maka akan mengakibatkan salah dalam pengambilan keputusan. Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka disusunlah Standar Akuntansi Keuangan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar ini berlaku di Indonesia dan merupakan pedoman resmi yang digunakan perusahaan dalam penyajian laporan keuangan. Dalam standar keuangan akuntansi juga memuat tentang pengakuan dan pengukuran pendapatan. Dengan adanya standar ini, maka laporan laba rugi perusahaan bisa dipercaya kebenarannya.

PT. X adalah salah satu perusahaan jasa transportasi, untuk perusahaan jasa transportasi Masalahnya apakah penerapan akuntansi pada pengakuan dan pengukuran pendapatan oleh perusahaan sudah tepat dan telah sesuai dengan PSAK no 23. Hal ini menjadi sangat penting karena pada kenyataannya jika pengakuan dan pengukuran pendapatan tidak tepat maka dapat mempengaruhi

laporan keuangan perusahaan. Keadaan tersebut dapat mengakibatkan salah penyajian yang dikhawatirkan dapat menyebabkan para pengguna informasi keuangan salah dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam skripsi ini penulis mencoba untuk meneliti lebih jauh mengenai: “**Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Serta Pelaporannya Pada PT. X di SURABAYA**”

### **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengakuan pendapatan dan beban yang di terapkan oleh PT. X Surabaya ?
2. Bagaimana pelaporan pendapatan dan beban pada PT.X Surabaya ?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah pengakuan pendapatan dan beban pada perusahaan tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan

### **1.3 Manfaat penelitian**

1. Aspek Akademis

Dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai analisa pendapatan dan beban sebagai bahan referensi bagi yang melakukan penelitian mengenai pengakuan pendapatan dan beban.

2. Aspek pengembangan Ilmu dan Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan analisa pengakuan pendapatan dan beban

3. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi sumber masukan bagi manajemen perusahaan mengenai pengakuan pendapatan dan beban